Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA PENURUNAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 19 KABUPATEN TANGERANG

Salsabila Rahmatika[1], Bangun Yoga Wibowo[2], Lenny Wahyuningsih[3]
[1,2,3]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Rahmatikasalsabila86@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether the use of TikTok on learning achievement of eleventh-grade students at SMA Negeri 19, Tangerang Regency. The method used is a quantitative approach with correlational techniques. A total of 80 eleventh-grade students, representing the entire population, were sampled using a saturated sampling technique. The overall analysis revealed an average score for variable X of 141.88, out of a maximum ideal score of 192, equivalent to a high achievement of 73.90%. The average score for variable Y was 141.84, out of a maximum ideal score of 192, equivalent to a high achievement of 73.88%.

Keywords: *TikTok Social Media, Academic Achievement, Correlation Study*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Sebanyak 80 siswa kelas XI, dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Hasil analisis secara keseluruhan, skor rata-rata variabel X sebesar 141,88 dari skor ideal maksimul 192 atau setara dengan pencapaian sebesar 73,90%. Dan skor rata-rata variabel Y sebesar 141,84 dari skor ideal maksimum 192 atau setara dengan pencapaian besar 73,88%
.

Kata Kunci: Media Sosial TikTok, Prestasi Belajar, Studi Korelasi

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi di era digital menimbulkan perubahan penting dalam banyak bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu fenomena yang mendapat sorotan luas ialah peningkatan pemakaian media sosial di antara remaja. TikTok, sebagai salah satu platform media sosial berbasis video singkat, telah menjadi aplikasi yang sangat digemari, terutama di kalangan siswa sekolah menengah. Pemakaian TikTok telah menjadi bagian dari kegiatan harian yang sulit dipisahkan dari kehidupan pelajar.

Menurut penelitian dan data yang disediakan oleh Sensor Tower,

sebuah perusahaan riset mobile, hingga Juli 2020 Indonesia menempati peringkat keempat dunia dalam hal pengguna TikTok. Diperkirakan terdapat sekitar 30,7 juta pengguna TikTok di Indonesia, yang setara dengan sekitar 8,5% penduduk negara tersebut. Secara global, hingga Juli 2020 aplikasi TikTok telah diunduh sebanyak 689,17 juta kali, mewakili 21,4% dan menunjukkan pertumbuhan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. TikTok melaporkan bahwa pada tahun 2020 Amerika Serikat memiliki 50 juta pengguna aktif harian (Novelia, 2021).

Dalam praktik mengajar, pemanfaatan media sosial masih belum familiar di antara para guru, dengan hanya sedikit yang mengaplikasikannya. Metode pembelajaran konvensional menyebabkan siswa kurang antusias dalam menyerap penjelasan guru. Materi serta metode pembelajaran yang monoton dan suasana kelas yang kurang kondusif turut memengaruhi proses belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang terlihat melalui proses belajar. Bila proses belajar itu digabungkan dengan penggunaan media sosial TikTok yang berlebihan, hal itu sangat mengganggu kelancaran proses belajar. Akibatnya, pencapaian yang diraih oleh peserta didik menjadi tidak optimal. Dalam penelitiannya, peneliti melakukan beberapa wawancara dengan guru di SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang; guru tersebut mengakui adanya penurunan pemahaman belajar siswa selama tiga tahun terakhir, dan menambahkan bahwa penggunaan media sosial TikTok oleh siswa memiliki dua perspektif, positif dan negatif, yang pada akhirnya tergantung pada kemampuan siswa memanfaatkan media sosial tersebut secara bijak.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional atau metode pertautan. Metode korelasional merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga dapat diperoleh bentuk dan wujud hubungan yang berbeda dari sebelumnya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh penggunaan media sosial TikTok sebagai variabel

bebas (X) terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Oleh karena itu, bentuk penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi dipilih oleh peneliti untuk mengetahui dampak media sosial TikTok pada penurunan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang secara objektif dan berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang yang menjadi sasaran penelitian. Adapun jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa yang berasal dari dua kelas. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, yaitu sebanyak 80 siswa, maka penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI C.2 dan XI C.3 SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang yang berjumlah 80 siswa.

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu Media Sosial TikTok (X) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y). Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert. Setiap item pernyataan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan untuk pernyataan positif dan negatif berbeda.

Teknik pengumpulan data lainnya adalah studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan media sosial TikTok, prestasi belajar, dan metode penelitian kuantitatif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Variabel X (Penggunaan Media Sosial TikTok)

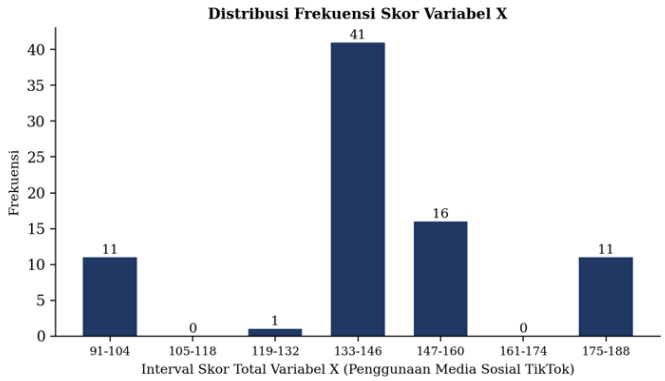
Data variabel X (Penggunaan Media Sosial TikTok) diperoleh dari 48 butir pernyataan kuesioner dengan skala Likert 1 sampai 4, sehingga skor ideal minimum adalah 48 dan skor ideal maksimum adalah 192 untuk setiap responden. Berdasarkan pengolahan data dari 80 responden, diperoleh gambaran statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel Statistik Deskriptif Variabel X

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (N)	80
Rata-rata (Mean)	141,88
Median	144,00
Modus	145
Standar Deviasi	22,22
Skor Minimum	91
Skor Maksimum	184
Skor Ideal Maksimum	192

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel X

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	91-104	11	13,80
2	105-118	0	0,00
3	119-132	1	1,20
4	133-146	41	51,20
5	147-160	16	20,00
6	161-174	0	0,00
7	175-188	11	13,80



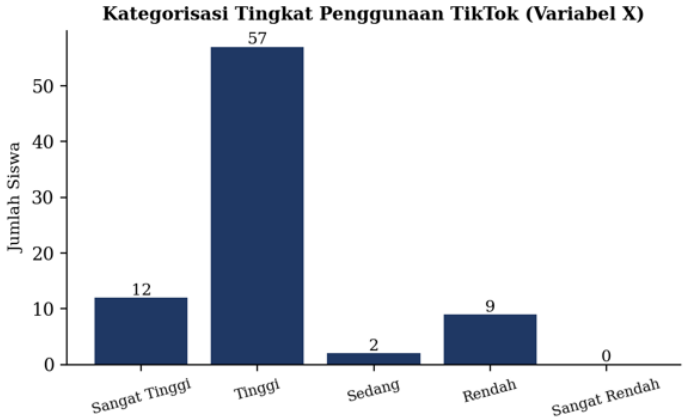
Tabel 4.1 Skor Rata-rata Tiap Aspek Variabel X

No	Aspek	Rata-rata Skor	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Kebutuhan Kognitif	23,36	32	73,01	Tinggi
2	Kebutuhan Afektif	23,72	32	74,14	Tinggi
3	Integrasi Personal	23,49	32	73,40	Tinggi
4	Integrasi Sosial	23,92	32	74,77	Tinggi
5	Pelarian (Escapism)	23,71	32	74,10	Tinggi
6	Intensitas Penggunaan	23,66	32	73,95	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, keenam aspek pada variabel X secara konsisten berada pada kategori "Tinggi", dengan skor pencapaian yang berkisar antara 73,01% sampai dengan 74,77%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat aspek yang menonjol secara ekstrem, melainkan seluruh aspek berkontribusi secara relatif merata terhadap skor total variabel X.

Tabel 4.1 Kategorisasi Skor Variabel X

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	80,01% – 100,00%	12	15,00
Tinggi	68,01% – 84,00%	57	71,25
Sedang	52,01% – 68,00%	2	2,50
Rendah	36,01% – 52,00%	9	11,25
Sangat Rendah	20,00% – 36,00%	0	0,00



Gambar 4.2 Kategorisasi Tingkat Penggunaan Media Sosial TikTok Siswa

Secara keseluruhan, skor rata-rata variabel X sebesar 141,88 dari skor ideal maksimum 192, atau setara dengan pencapaian sebesar 73,90%. Berdasarkan pedoman kategorisasi pada Bab III, skor tersebut termasuk dalam kategori "Tinggi", yang menunjukkan bahwa

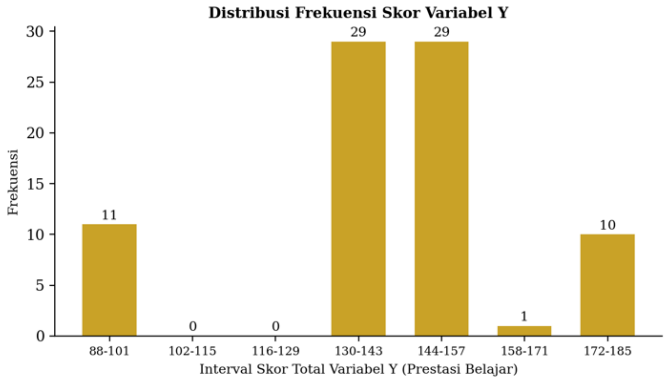
intensitas penggunaan media sosial TikTok di kalangan siswa kelas XI SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang tergolong tinggi. Sebanyak 69 dari 80 siswa (86,25%) berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, yang mengindikasikan bahwa TikTok telah menjadi bagian yang cukup dominan dalam aktivitas keseharian siswa. Temuan ini menjawab rumusan masalah pertama penelitian ini.

2. **Deskripsi Data Variabel Y (Prestasi Belajar**)

Data variabel Y (Prestasi Belajar) diperoleh dari 48 butir pernyataan kuesioner dengan skala Likert 1 sampai 4, sehingga skor ideal minimum adalah 48 dan skor ideal maksimum adalah 192 untuk setiap responden. Berdasarkan pengolahan data dari 80 responden, diperoleh gambaran statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Y

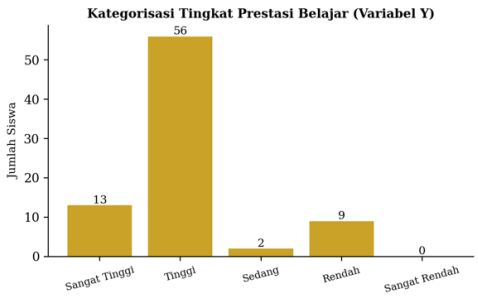
Statistik	Nilai
Jumlah Responden (N)	80
Rata-rata (Mean)	141,84
Median	143,50
Modus	145
Standar Deviasi	23,15
Skor Minimum	88
Skor Maksimum	185
Skor Ideal Maksimum	192



Berdasarkan tabel di atas, keenam aspek pada variabel Y secara konsisten berada pada kategori "Tinggi", dengan skor pencapaian yang berkisar antara 73,36% sampai dengan 74,57%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat aspek yang menonjol secara ekstrem, melainkan seluruh aspek berkontribusi secara relatif merata terhadap skor total variabel Y.

Tabel 4.1 Kategorisasi Skor Variabel Y

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	80,01% – 100,00%	13	16,25
Tinggi	68,01% – 84,00%	56	70,00
Sedang	52,01% – 68,00%	2	2,50
Rendah	36,01% – 52,00%	9	11,25
Sangat Rendah	20,00% – 36,00%	0	0,00



Gambar 4.4 Kategorisasi Skor Variabel Y

Secara keseluruhan, skor rata-rata variabel Y sebesar 141,84 dari skor ideal maksimum 192, atau setara dengan pencapaian sebesar 73,88%, yang termasuk dalam kategori "Tinggi". Skor ini mencerminkan persepsi siswa terhadap enam aspek keberhasilan belajar (minat, motivasi, konsentrasi, kondisi fisik, manajemen waktu, dan lingkungan belajar) sebagaimana didefinisikan pada Bab III, dan bukan merupakan data nilai akademik (rapor/ujian) secara langsung. Dengan demikian, capaian akademik siswa berdasarkan persepsi diri ini tergolong tinggi, sebagai jawaban atas rumusan masalah kedua penelitian ini.

3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor tiap butir pernyataan dengan skor total variabelnya (korelasi product moment), kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = n – 2 = 78. Berdasarkan tabel r product moment, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,220. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung ≥ r tabel.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria (>0,60)	Keterangan
Penggunaan Media Sosial TikTok (X)	48	0,956	> 0,60	Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	48	0,959	> 0,60	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha variabel X sebesar 0,956 dan variabel Y sebesar 0,959. Kedua nilai tersebut jauh di atas ambang batas 0,60, sehingga kedua instrumen dinyatakan memiliki tingkat konsistensi internal (reliabilitas) yang sangat tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai residual dari model regresi antara variabel X dan variabel Y menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

N	Statistik K-S	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria	Kesimpulan
80	0,069	0,822	> 0,05	Normal

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai statistik sebesar 0,069 dengan signifikansi sebesar

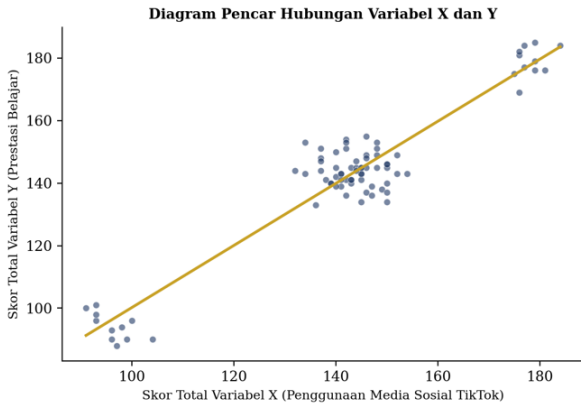
0,822 (> 0,05). Dengan demikian, nilai residual pada model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas untuk analisis regresi dan korelasi terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan.

6. Pengujian Hipotesis Korelasi

Uji korelasi product moment digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan media sosial TikTok (X) dengan prestasi belajar siswa (Y), sekaligus untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan tersebut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Hubungan	r Hitung	r Tabel	Sig. (2-tailed)	Arah	Kekuatan Hubungan
X dengan Y	0,952	0,220	0,000	Positif	Sangat Kuat



Gambar 4.5 Diagram Pencar Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Hasil analisis menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,952 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05) dan r hitung (0,952) > r tabel (0,220). Berdasarkan kriteria pengujian pada Bab III, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dengan prestasi belajar siswa. Berpedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai r sebesar 0,952 berada pada kategori "Sangat Kuat" (interval 0,80–1,000).

Perlu digaris bawahi bahwa arah hubungan yang ditemukan pada data penelitian ini adalah positif, bukan negatif. Artinya, siswa dengan skor penggunaan TikTok yang lebih tinggi pada sampel ini justru cenderung memiliki skor prestasi belajar yang lebih tinggi pula, bukan lebih rendah. Temuan ini akan dibahas lebih lanjut pada bagian Pembahasan.

7. Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok di Kalangan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok di kalangan siswa kelas XI SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang tergolong tinggi, dengan pencapaian skor sebesar 73,90% dari skor ideal dan didukung oleh hasil uji one sample t-test yang signifikan (t hitung 8,807 > t tabel 1,990). Keenam aspek penggunaan TikTok, yaitu

kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, integrasi personal, integrasi sosial, pelarian (escapism), dan intensitas penggunaan, seluruhnya berada pada kategori tinggi dengan skor yang relatif merata (berkisar 73,01%–74,77%). Hal ini sejalan dengan Uses and Gratification Theory yang menjadi dasar instrumen penelitian ini, yang menjelaskan bahwa siswa menggunakan TikTok secara aktif untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik kebutuhan informasi, hiburan, aktualisasi diri, interaksi sosial, maupun pelarian dari kejenuhan**.**

8. Pencapaian Akademik Siswa

Skor variabel prestasi belajar siswa juga berada pada kategori tinggi, dengan pencapaian sebesar 73,88% dari skor ideal dan didukung oleh hasil uji one sample t-test yang signifikan (t hitung 8,437 > t tabel 1,990). Keenam aspek yang diukur, yaitu minat belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kondisi fisik, manajemen waktu, dan lingkungan belajar, seluruhnya berada pada kategori tinggi.

9. Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil uji korelasi product moment menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara penggunaan media sosial TikTok dengan prestasi belajar siswa (r = 0,952; sig. = 0,000 < 0,05), yang diperkuat oleh hasil uji regresi linear sederhana yang juga signifikan (F = 761,705; sig. = 0,000 < 0,05) dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 90,7%. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga secara statistik dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang.

D. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian mengenai Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 19 KAB.TANGERANG, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tiktok di kalangan siswa tergolong cukup tinggi. Tiktok telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari siswa baik sebagai media hiburan maupun ssebagai sarana memperoleh informasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori yang cukup baik berdasarkan

hasil pengukuran menggunakan intrumen penelitian.

b. Saran

Berdasarkan temuan di atas, diajukan beberapa saran:

(1) Bagi Siswa/Siswi: Siswa diharapkan mampu menggunakan media sosial TikTok secara bijaksana dengan mengatur waktu penggunaan agar tidak menggangu kegiatan belajar. Selain media sosial hiburan, TikTok dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi, menambah wawasan, serta mengakses konten-konten edukasi yang dapat mendukung proses pembelajaran. (2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling : Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan mengenai penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab. Selain itu, guru BK dapat membantu siswa memahami pentingnya manajeman waktu, pengendalian diri dalam menggunakan media sosial, serta memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan aktifitas belajar dengan penggunaan media sosial. (3) Bagi Sekolah : Sekolah diharapkan dapat memberikan edukasi kepada siswa mengenai pemanfaatan media sosial secara positif melalui berbagai kegiatan, sepeti seminar, sosialisasi, maupun program literasi digital. (4) Bagi Penelitian Selanjutnya : peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih luas, melibatkan sekolah yang berbeda, serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar, seperti motivasi belajar,disiplin belajar, manajemen waktu, lingkungan keluarga, atau intensitas penggunaan media sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. *BANDUNG: Alfabeta*.

Santrock, J. W. (2019). *Educational psychology* (6th ed). McGraw-Hill Education.

Slameto. (2018). *Belajar dan factor-faktor yang memengaruhinya*. Rineka Cipta.

Priyanto, D. (2022*) Olah data sendiri analisis statistika dengan SPSS*. Andi.

Djaali, 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Blumler, J. G., & Katz, E. (1974). *The uses of mass communications: Current perspectives on gratifications research. Sage Publications*.

Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Rajawali Pers

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.).* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.).* Sage Publications

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan. Jakarta: Penerbit: Rikena Cipta.

Nasrullah, R. (2017). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi.* Simbiosa Rekatama Media.

Sitorus, Onny Fitriana, & Novelia Utami. (2021). *Strategi Promosi Pemasaran (atau judul spesifik terkait pemanfaatan/pengaruh media sosial TikTok).*